

Kliping Berita UM



um
The Learning
University



Jawa Pos Radar Malang 17 September 2017



CARI INFORMASI: Siswa SMAK Dempo menggali data di sebuah stan perguruan tinggi dalam education fair, kemarin.

56 Perguruan Tinggi Se-Jawa Bali Promosi di SMAK Dempo

MALANG KOTA - SMAK St Albertus Malang atau yang juga dikenal dengan nama SMAK Dempo menjadi magnet bagi banyak perguruan tinggi di Indonesia. Daya tarik itu ditunjukkan dalam education fair di SMAK Dempo Sabtu (16/9) kemarin.

Tercatat 56 perguruan tinggi se-Jawa Bali melakukan promosi di SMAK Dempo dalam acara bertajuk Gelar Informasi Perguruan Tinggi (GIPT) Ke-20 itu. Selain membuka stan, masing-masing perguruan tinggi juga diberi kesempatan melakukan presentasi selama 35 menit ke masing-masing kelas.

Kepala SMAK St Albertus Malang Br Antonius Sumardi O.Carm mengungkapkan, sebetulnya tujuan GIPT ini untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang studi lanjut. Bukan hanya siswa SMAK Dempo juga menghadirkan wali siswa agar dapat mengarahkan, dan mendampingi putra-putrinya. "Supaya anak-anak paham potensi, passion, bakat apa yang dimiliki, lalu jurusan apa yang harus diambil di perguruan tinggi nanti," terangnya.

Di sisi lain, khusus untuk siswa kelas X, SMAK Dempo sebelumnya sudah menggelar psikotes. Terkait psikotes tersebut siswa bersama wali siswa mendapatkan materi bakat minat dalam seminar oleh Prof Dr Marthen Pali Msi, guru besar ilmu psikologi Universitas Negeri Malang. Materi yang disampaikan seputar manfaat tes kecerdasan untuk mengoptimalkan potensi siswa.

Sementara itu, ada 40 perguruan tinggi swasta dan 16 perguruan tinggi negeri yang berpartisipasi dalam GIPT. Salah satunya Universitas Katolik Parahyangan (Unpar), Bandung.

Humas Unpar Sofyan Desvianto menjelaskan, kegiatan roadshow seperti ini memang selalu dilakukan rutin setiap Agustus hingga November di seluruh kota-kota besar di Indonesia. Selain untuk memberikan informasi terkait Unpar, roadshow itu bertujuan memudahkan para siswa. Informasi yang diberikan adalah pengenalan seputar prestasi serta berbagai jurusan unggul yang dimiliki Unpar.

Sofyan mengatakan, di Indonesia banyak pemuda-pemudi yang memiliki potensi hebat. Karena itu, pendidikan yang baik harus didapatkan oleh mereka. "Karena persaingan era ini semakin ketat, pemuda harus pintar memilih mana-mana perguruan tinggi yang akan bisa mengembangkan potensi yang dimiliki," kata Sofyan. (hin/yn)



um
The Learning
University

Humas Universitas Negeri Malang (UM)